



PTM Diminta tak Penuh

Melihat kasus yang saat ini mulai naik di DIY, Aji meminta masyarakat untuk tetap waspada.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
 BINTI SHOLIKAH

YOGYAKARTA — Dua siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta ditemukan positif Covid-19 selama pembelajaran tatap muka (PTM) berlangsung. Pemerintah Daerah (Pemda) DIY pun melakukan evaluasi dalam penyelenggaraan PTM yang sudah 100 persen tersebut.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmantha Baskara Aji mengatakan, PTM pun akan dilakukan penyesuaian dengan menyelenggarakan secara terbatas. Hal ini juga mengingat bahwa kasus terkonfirmasi positif di DIY dalam beberapa hari terakhir mulai meningkat yakni dilaporkan di atas 20 kasus per hari.

"Karena kasus ini meningkat dan ada beberapa kasus di sekolah, maka kalau perlu jangan *full* dulu (PTM). Bisa 50 persen dulu atau 70 persen dulu untuk waktu tatap muka maupun untuk jumlahnya (kapasitasnya)," kata Aji di Gedung DPRD DIY, Rabu (26/1).

Aji menjelaskan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY sudah melakukan penangnanan terkait dua kasus yang dite-

mukan di SMA Negeri 8 Yogyakarta tersebut. Penghentian PTM di sekolah tersebut dilakukan dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 yang dapat meluas.

Pelacakan (*tracing*) pun saat ini terus dilakukan. "Sudah ditangani oleh disdik untuk segera dilakukan *tracing* lalu penghentian proses belajar mengajar. Hasil *tracing* belum ketemu," jelas Aji.

Melihat kasus yang saat ini mulai naik di DIY, Aji pun meminta masyarakat untuk tetap waspada. Terutama saat berlangsungnya PTM di sekolah yang saat ini sudah dilakukan secara penuh atau 100 persen.

"Masyarakat kita ingatkan untuk berhati-hati tidak melakukan kerumunan dan kepada sekolah termasuk juga dengan (disdik) kabupaten/kota maupun Disdikpora DIY untuk mengevaluasi dan melakukan beberapa penyesuaian," ujarnya.

Satgas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan tambahan kasus positif Covid-19 sebanyak 23 kasus per 26 Januari. Sebanyak 23 kasus baru ini tersebar di Kabupaten Sleman sebanyak 10 kasus, sembilan kasus di Kota Yogyakarta, dua kasus di Kabupaten Bantul dan dua kasus

lainnya di Kabupaten Kulonprogo. Secara kumulatif, total kasus positif di DIY sudah menyentuh angka 157.187 kasus. Sedangkan, *positive rate* harian Covid-19 saat ini tercatat di angka 0,34 persen.

PTM sebuah sekolah di Solo Dihentikan

Sementara itu dari Solo, Jawa Tengah, sebanyak 12 siswa, guru dan karyawan SMA Warga dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Akibatnya, PTM di sekolah tersebut dihentikan sampai 14 hari ke depan dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Kepala SMA Warga, Purwoto, mengatakan, kronologi kejadian tersebut berawal pada Sabtu (22/1) seorang guru merasa demam dan pusing lalu periksa di rumah sakit. Sampai Ahad (23/1) belum ada informasi sakit yang diderita lantaran guru tersebut sering periksa ke rumah sakit.

Kemudian, pada Senin (24/1), Puskesmas Purwodiningratan menghubungi SMA Warga untuk memberikan informasi terkait guru yang periksa di rumah sakit ternyata terkonfirmasi positif Covid-19. Hal itu disusul dengan informasi dari Dinas Kesehatan yang meminta data kontak erat dari guru tersebut.

"Karena guru ini baru saja melakukan kegiatan bersama delapan siswa dan satu guru lain serta dua kar-

yawan, maka data itu yang kami sampaikan. Kegiatannya berupa pengambilan gambar video untuk lomba yang dilakukan di luar kota, di Boyolali," kata Purwoto saat ditemui wartawan di SMA Warga, Kamis.

Kemudian, Dinas Kesehatan Kota (DKK) Solo melakukan pelacakan (*tracing*) berupa *swab* PCR terhadap 11 orang itu, ditambah satu orang guru lainnya yang menyusul tes PCR di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bung Karno pada Selasa (25/1). "Malamnya kami mendapat informasi dari Dinkes bahwa dari 12 orang itu, terkonfirmasi positif 11 orang dan satu orang negatif," ungkapnya.

Sehingga, totalnya ada 12 orang terkonfirmasi positif Covid-19, terdiri dari dua guru, delapan siswa dan dua karyawan. Satu guru yang periksa di rumah sakit itu saat ini menjalani perawatan di rumah sakit. Sedangkan 11 lainnya menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing. Para siswa yang terpapar merupakan siswa kelas X dan XI.

Dari hasil *tracing* tersebut, DKK melakukan *tracing* lanjutan yang melibatkan 225 orang terdiri dari guru, siswa dan karyawan. *Swab* PCR dilaksanakan di sekolah pada Rabu (26/1). "Saat ini kami masih menunggu hasilnya, kami koordinasi terus dengan Dinas Kesehatan. Mudah-mudahan negatif semua," ujar Purwoto. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005